

PENGARUH KOMITMEN AUDITOR TERHADAP KUALITAS AUDIT DENGAN AUDIT FEE SEBAGAI VARIABEL MODERASI

Nurfitri Elsyia¹⁾, Saswinda Permata Putri²⁾, Yulian Yanuardi³⁾, Haryono Umar⁴⁾
^{1,2,4)} Magister Akuntansi Universitas Trisakti
³⁾ Perbanas Institute
E-mail: nfelsya@gmail.com

Abstract

This study aims to obtain evidence about the influence of auditor commitment to audit quality with an audit fee as a moderating variable. The population in this study was the auditor of KAP in Jakarta. The research sample used non probability sampling, namely in the form of convenience sampling KAP Auditors. The primary data collection method used is the questionnaire method. Data were analyzed using SPSS. The results of the study indicate that audits fee strengthen the positive influence of auditor commitment to audit quality.

Keywords: *auditor commitment, audits fee, audit quality, KAP Auditors*

1. Pendahuluan

Tumbuhnya penyebaran komunitas dan globalisasi ekonomi membutuhkan berbagai pertemuan kebutuhan informasi. Dengan demikian, semua profesi, terutama auditor harus mencoba untuk bergerak bersama perubahan teknologi di seluruh kebutuhan masyarakat. Auditor menyediakan jaminan independent kepada investor dan pemangku kepentingan lain bahwa manajemen menyiapkan pernyataan laporan keuangan sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku umum. Komitmen profesional mendasari perilaku sikap dan orientasi professional seseorang dalam menjalankan tugas atau pekerjaannya. Norma aturan dan kode etik profesi yang berfungsi sebagai suatu mekanisme pengendalian akan dapat menentukan kualitas pekerjaan seorang professional (Badjuri, 2009).

Kualitas audit adalah salah satu topik paling signifikan dalam profesi audit. Jika auditor dapat mendeteksi dan melaporkan salah saji material yang ada, proses audit dianggap memiliki kualitas yang lebih tinggi. Yang mungkin menghambat kemampuan auditor untuk melakukan pengungkapan dan pelaporan salah saji untuk memberikan kualitas tinggi adalah adanya hubungan klien dengan auditor. Auditor memiliki peran penting dalam masyarakat untuk memberikan jaminan tentang reabilitas dari informasi keuangan. Peran audit dan auditor adalah untuk mengurangi risiko informasi yang terkait dengan laporan keuangan.

Kualitas audit sering dianggap sebagai hal penting dari relevansi nilai informasi akuntansi dalam proses pengambilan keputusan investasi. Kualitas audit meningkatkan kualitas laporan keuangan dengan meningkatkan kredibilitas laporan keuangan. Dengan demikian, kualitas audit merupakan komponen penting dari kualitas pelaporan keuangan. Maka dari itu diharapkan agar auditor memiliki pengetahuan yang cukup tentang program dan prosedur audit dan pada saat melakukan audit. Sehingga auditor selalu sadar akan pentingnya prosedur yang ditetapkan dalam Standar Profesional Akuntan Publik (SPAP) untuk meningkatkan kualitas audit, dan sebagai pedoman bagi auditor untuk tetap memelihara profesionalisme dan independensinya.

Lou et al (2018) menemukan bahwa dengan meningkatnya masa kerja auditor, komitmen menjadi lebih efektif dalam mengurangi terjadinya penurunan kualitas audit. Penelitian Badjuri (2009), yang meneliti tentang pengaruh komitmen terhadap kepuasan kerja auditor terhadap kepuasan kerja auditor dengan motivasi sebagai variabel

intervening, dengan obyek KAP di Jawa Tengah. Hasil dari penelitian adalah komitmen organisasi dan komitmen profesional berpengaruh terhadap kepuasan kerja melalui motivasi sebagai *variable intervening*. Sedangkan penelitian Trisnaningsih (2004) dengan menggunakan obyek akuntan pendidik di kota Surabaya diperoleh hasil bahwa komitmen organisasi dan komitmen profesional berpengaruh terhadap kepuasan kerja tidak melalui motivasi sebagai variabel *intervening*, atau motivasi sebagai variabel *moderating* pengaruh antara komitmen organisasi terhadap kepuasan kerja.

Perbedaan penelitian ini dibandingkan dengan penelitian sebelumnya adalah:

- a. Adanya pengembangan dengan penambahan variabel moderasi yaitu *audit fee*
- b. Objek penelitian ini dilakukan di KAP di Jakarta.

2. Studi Pustaka

2.1. Hipotesis Komitmen Auditor

Komitmen auditor terhadap organisasinya adalah suatu bentuk kesetiaan seorang auditor terhadap organisasinya, disamping juga akan menumbuhkan loyalitas serta mendorong keterlibatan diri auditor dalam mengambil berbagai keputusan. Oleh sebab itu, komitmen akan menimbulkan rasa ikut memiliki bagi auditor terhadap organisasi. Komitmen yang tak kalah pentingnya harus dimiliki oleh seorang auditor, selain komitmen profesional adalah komitmen organisasional. Komitmen organisasi merupakan tingkat sampai sejauh mana seorang karyawan memihak pada suatu organisasi tertentu dan tujuan-tujuannya, serta berniat untuk mempertahankan keanggotaannya dalam organisasi tersebut. Seringkali, komitmen organisasional diartikan secara individu dan berhubungan dengan keterlibatan orang tersebut pada organisasi tersebut (Ikhsan dan M Ishak, 2005 : 35).

Penelitian yang dilakukan oleh Putri dan Juliarsa (2014) menunjukkan bahwa profesi berpengaruh positif terhadap kualitas audit. Dengan menjunjung tinggi profesi diharapkan tidak terjadi kecurangan diantara para auditor, sehingga dapat memberikan pendapat audit yang benar-benar sesuai dengan laporan keuangan yang disajikan oleh perusahaan. Penelitian yang dilakukan oleh Kurnia dkk. (2014) dan didukung dengan penelitian Rahayu dan Suryono (2016) menunjukkan bahwa auditor berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas audit. Berdasarkan penelitian tersebut maka dapat dirumuskan hipotesis sebagai berikut.

H1 = komitmen auditor berpengaruh positif terhadap kualitas audit

2.2. Audit fee

Bell, Landsman, dan Shackelford (2001) menghubungkan pertumbuhan biaya audit dengan peningkatan beban kerja audit (jam audit) lebih beberapa tahun terakhir, dan bukan untuk kenaikan harga yang dikenakan per jam audit (tarif per jam). Oleh karena itu, tidak jelas apakah alasan ini untuk biaya audit pertumbuhan independen dari masa jabatan perusahaan audit, dan apakah auditor secara aktif mendorong audit kenaikan biaya, menggunakan faktor-faktor yang diidentifikasi dalam literatur sebagai pembenaran.

Reaksi klien yang berbeda terhadap strategi penagihan kenaikan biaya audit auditor mungkin terjadi, mulai dari penolakan hingga menerima kenaikan. Kepuasan penting dalam memengaruhi reaksi klien. Mengubah jasa auditor dikaitkan dengan gangguan dan hilangnya waktu manajemen (Beattie dan Fearnley 1995). Jika kenaikan biaya audit dirasakan oleh klien sebagai perilaku oportunistik yang bertujuan mengeksploitasi investasi awal klien, maka klien cenderung menganggap strategi penagihan auditor sebagai 'tidak adil'. 'Keadilan' yang dirasakan juga akan terjadi dipengaruhi oleh justifikasi yang diajukan oleh auditor untuk kenaikan biaya audit.

Menurut Pratistha dan Widhiyanti (2014) auditor dengan fee yang tinggi akan melakukan audit lebih luas dan mendalam terhadap perusahaan klien sehingga kemungkinan kejanggalan-kejanggalan yang ada pada laporan keuangan klien dapat terdeteksi. Penelitian yang dilakukan oleh Pratistha dan Widhiyanti (2014) menunjukkan

bahwa besaran fee audit berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas proses audit.

H2 = Audit fee berpengaruh positif terhadap kualitas audit

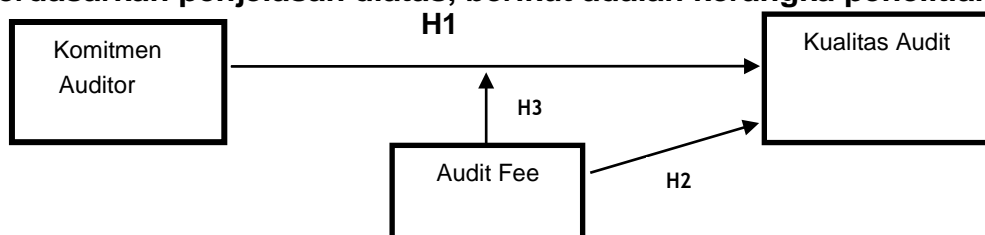
2.3. Kualitas Audit

Kualitas audit dapat diartikan sebagai bagus tidaknya suatu pemeriksaan yang telah dilakukan oleh auditor. Berdasarkan Standar Profesional Akuntan Publik (SPAP) audit yang dilaksanakan auditor dikatakan berkualitas, jika memenuhi ketentuan atau standar pengauditan. Standar pengauditan mencakup mutu professional, auditor independen, pertimbangan (judgement) yang digunakan dalam pelaksanaan audit dan penyusunan laporan audit. Kualitas audit dapat diartikan sebagai bagus tidaknya suatu pemeriksaan yang telah dilakukan oleh auditor. Dari beberapa pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa komitmen organisasi merupakan sikap individu atau karyawan yang ingin tetap bertahan dalam keanggotaan organisasi dan berusaha untuk mencapai tujuan atau keinginan dalam organisasi. Berdasarkan penelitian Sumbayak, 2017 tentang Pengaruh Keadilan Organisasi, Sistem Pengendalian Intern, Komitmen Organisasi dan Gaya Kepemimpinan Terhadap Kecurangan (*Fraud*) menyatakan bahwa komitmen organisasi berpengaruh terhadap kecurangan.

Pada dasarnya tidak ada definisi yang pasti tentang kualitas hasil audit. Dikarenakan definisi yang tidak pasti mengenai kualitas hasil audit maka menyebabkan tidak terdapatnya pemahaman secara umum mengenai faktor-faktor dalam penyusunan kualitas audit dan sering terjadi konflik peran antara berbagai pengguna laporan audit (Alim, 2007). Menurut Indah (2010) terdapat beberapa faktor-faktor yang berpengaruh terhadap kualitas proses audit mulai dari tahap perencanaan, penugasan, tahap pekerjaan lapangan, dan pada tahap administrasi akhir. Dalam standar pemeriksaan keuangan menyatakan bahwa definisi kualitas hasil audit yaitu laporan hasil audit yang memuat adanya kelemahan dalam pengendalian intern, kecurangan, penyimpangan dari ketentuan peraturan perundang-undangan, dan ketidakpatutan yang harus dilengkapi tanggapan dari pimpinan atau pejabat yang bertanggung jawab pada suatu entitas yang diperiksa mengenai temuan dan rekomendasi serta tindakan koreksi yang direncanakan.

H3 = Audit fee memoderasi pengaruh positif komitmen auditor terhadap kualitas audit

Berdasarkan penjelasan diatas, berikut adalah kerangka penelitiannya



3. Metodologi Penelitian

3.1. Populasi, Sampel dan Metode Pengumpulan Data

Populasi dalam penelitian ini adalah para auditor internal maupun eksternal. Sedangkan sampel merupakan sebagian dari populasi maka sampel dari penelitian ini adalah para auditor internal maupun eksternal pada KAP di Jakarta. Dalam penelitian ini, teknik pengambilan sampel diambil dengan menggunakan metode *non probability sampling*, yaitu berupa *convenience sampling*. Dalam kegiatan penelitian ini, kuisioner dipilih sebagai teknik pengumpulan data yang diberikan kepada responden sebanyak 100 orang. Selanjutnya data diolah menggunakan aplikasi SPSS.

3.2. Metode Analisis Data

Tahap-tahap dalam menganalisis data adalah melakukan uji statistik deskriptif, uji kualitas data, uji realibilitas, uji koefisien determinasi, uji hipotesis, uji F dan Uji t dengan analisis regresi linier berganda. Persamaannya adalah sebagai berikut:

$$Y = a + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_1.X_2 + e$$

Keterangan: Y= Kualitas Audit; a= Konstanta; X_1 = Komitmen Auditor ; X_2 = Audit fee;
 X_1X_2 = Interaksi antara X_1 dan X_2 ; e= Error

4. Hasil dan Pembahasan

4.1. Analisis Hasil Penelitian Uji Model Pengukuran atau Outer Model

Tabel 1. Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,731 ^a	,534	,520	,463	2,255

a. Predictors: (Constant), kom*fee, audit fee, komitmen auditor

b. Dependent Variable: kualitas audit

Nilai R Square = 0,534 dari tabel di atas menunjukkan bahwa 53,4 % dari variabel dependen yaitu Kualitas audit dapat dijelaskan oleh variabel independen Komitmen Auditor dengan Audit fee sebagai variabel moderasinya.

Tabel 2. ANOVA^b

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	23,313	3	7,771	36,326	,000 ^a
	Residual	20,323	95	,214		
	Total	43,636	98			

a. Predictors: (Constant), kom*fee, audit fee, komitmen auditor

b. Dependent Variable: kualitas audit

Pada tabel diatas nilai Sig F < 0,05 maka H_a dapat diterima. Berarti variabel-variabel independen secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

4.2. Uji Hipotesis

Tabel 3. Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	2,228	,244		9,134	,000		
	komitmen auditor	,313	,068	,569	4,621	,000	,324	3,090
	audit fee	-,222	,044	-,392	-5,073	,000	,822	1,217
	kom*fee	,122	,055	,269	2,202	,030	,328	3,047

a. Dependent Variable: kualitas audit

Uji hipotesis dilakukan untuk melihat pengaruh suatu konstruk terhadap konstruk lainnya dengan melihat koefisien parameter dan nilai t-statistik (Ghozali, 2015). Dasar yang digunakan dalam menguji hipotesis yaitu nilai yang terdapat pada koefisien jalur atau *path coefficient* untuk menguji *inner model*. Hasil hipotesis yang diajukan dengan melihat dari besarnya t-statistik. Dapat disimpulkan bahwa :

Komitmen auditor berpengaruh positif terhadap kualitas audit

Dilihat dari nilai signifikan $0,000 < 0,05$ dapat disimpulkan bahwa komitmen auditor berpengaruh terhadap kualitas audit. Dan dilihat dari nilai sig t sebesar 4,621 yang berarti bahwa komitmen auditor berpengaruh positif terhadap kualitas audit sehingga Ha diterima.

Audit fee berpengaruh positif terhadap kualitas audit

Dilihat dari nilai signifikan $0,000 < 0,05$ dapat disimpulkan bahwa *audit fee* berpengaruh terhadap kualitas audit. Dan dilihat dari nilai sig t sebesar -5,073 yang berarti bahwa *audit fee* berpengaruh negatif terhadap kualitas audit sehingga Ha ditolak. Hal ini dikarenakan *audit fee* di Indonesia sudah ditetapkan selama 5 (lima) tahun masa kerja, sehingga tidak berpengaruh terhadap hasil dan kualitas audit.

Audit fee memoderasi pengaruh positif komitmen auditor terhadap kualitas audit.

Dilihat dari nilai signifikan $0,03 < 0,05$ dapat disimpulkan bahwa *audit fee* memperkuat pengaruh positif komitmen auditor terhadap kualitas audit. Hal ini dibuktikan dari nilai sig t sebesar 2,202 sehingga Ha diterima. Semakin berkomitmen seorang auditor dan dipengaruhi oleh *audit fee* yang diterima maka kualitas audit akan ditingkatkan.

5. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang bertumpu pada landasan teori, analisis data empiris serta hasil uji hipotesis, maka dapat ditarik kesimpulan: 1) Komitmen auditor memiliki pengaruh positif terhadap kualitas audit, artinya semakin baik komitmen seorang auditor maka akan meningkatkan kualitas audit yang dihasilkan; 2) untuk variabel *audit fee*, memiliki pengaruh negatif terhadap kualitas audit yang disebabkan oleh telah ditetapkannya *audit fee* di Indonesia. 3) *Audit fee* memperkuat pengaruh secara positif terhadap kualitas audit.

Penelitian ini juga memiliki keterbatasan yaitu waktu pengambilan kuesioner terhadap auditor serta belum banyaknya jurnal terkait terhadap penelitian yang dilakukan.

Daftar pustaka

A.K.M. Waresul Karim, Tony van Zijl, Sabur Mollah 2010 Impact of board ownership, CEO-Chair duality and foreign equity participation on auditor quality choice of IPO companies: Evidence from an emerging market

Abdul, Halim. 2015. Auditing (Dasar-dasar Audit Laporan Keuangan). Jilid 1. Edisi Kelima. UPP STIM YKPN: Yogyakarta.

Achmad Badjuri (2009). Pengaruh Komitmen Prganisasional dan Profesiaonal Terhadap Kepuasan Kerja Auditor Dengan Motivasi sebagai Variabel intervening.

Alim dkk. 2007. Pengaruh Kompetensi Dan Independensi Terhadap Kualitas Audit Dengan Auditor Sebagai Variabel Moderasi. SNA X. Makasar.

Arfan, Ikhsan dan Muhammad Ishak, 2005, Akuntansi Keperilakuan, Salemba Empat. Jakarta

Beattie, V. and Brandt, R. and Fearnley, S. (1995) Perceptions of auditor independence: U.K. evidence. Journal of International Accounting, Auditing and Taxation 8(1):67-107.

Bedard, J. C., dan K. M. Johnstone. 2004. Earnings Manipulation Risk, Corporate Governance Risk, and Auditors' Planning and Pricing Decisions. The Accounting Review

Bell, T.B., Landsman, W.R. and Shackelford, D.A. (2001) Auditors' Perceived Business Risk and Audit Fees: Analysis and Evidence. *Journal of Accounting Research*, 39, 35-43.

Damayanti, Indah. 2010. Laporan Kegiatan Kuliah Kerja Nyata – Praktik Pengalaman Lapangan (KKN – PPL). Yogyakarta: FMIPA UNY.

Greenberg, J. and Baron, R.A. (2000) *Behavior in Organizations*. 7th Edition,: Prentice-Hall, Newjersey.

Hartadi, Bambang. 2012. "Pengaruh Fee Audit, Rotasi KAP, dan Reputasi Auditor Terhadap Kualitas Audit di Bursa Efek Indonesia." *Jurnal Ekonomi dan Keuangan Indonesia*, Vol.16, No.1, pp. 84-103.

Hoitash, R., Markelevich, A. & Barragato, C.A. (2007). Auditor fees and audit quality. Managerial. Auditing Journal

Kurnia, Winda. Dkk. 2014. Pengaruh kompetensi, independensi, tekanan waktu, dan auditor terhadap kualitas audit. *E-jural Akuntansi Fakultas Ekonomi. Universitas Trisakti*. Vol. 1 No. 2. September 2014. Hal 49-67

Nuridin dan Wideasari. (2016). "Pengaruh Fee Audit dan Masa Perikatan Auditor Terhadap Kualitas Audit" ISSN 2338-4794. Vol.4, No.1 Januari 2016.

Pratistha, dan Widhiyani. 2014. Pengaruh Independensi Auditor dan Besaran Fee Audit Terhadap Kualitas Proses Audit. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*

Rahmania, L.Y And Agoes, S. 2014. Influence of auditor independence, audit accountant forum in Indonesia.

Titin Rahayu dan Bambang Suryono. 2016. Pengaruh Independensi, Auditor dan Pengalaman Auditor terhadap Kualitas Audit. *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi*.

Trisnaningsih, Sri. 2004. Perbedaan Kinerja Auditor Dilihat Dari Segi Gender. *Jurnal Riset Akuntansi Indonesia*. Vol 7. No 1. Januari 2004.

Zam, Dewi Rosari Putri dan Sri Rahayu. 2015. Pengaruh Tekanan Anggaran Waktu (Time Budget Pressure), Fee Audit dan Independensi Auditor Terhadap Kualitas Audit. *Prodi S1 Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Telkom*.

Zhang, C., Z. Lou, and M. Zhu, 2018, 2015, Government Auditors' Ethics Commitment and Audit Quality.